

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Untuk merencanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan *headline news* pada media massa Koran Pikiran Rakyat sebagai sumber belajar untuk peningkatan kemampuan berpikir analisis siswa di kelas VII-B SMP Negeri 40 Bandung. Guru sudah melakukan sesuai dengan teori analisis dalam penyiapan pelaksanaan pembelajaran, hal ini telah ditelaah oleh peneliti dengan metode PTK yang sesuai dengan pola yang menjadikan siswa untuk dapat berpikir analisis dengan pemanfaatan *headline news* pada media massa Koran Pikiran Rakyat yang telah peneliti sesuaikan dengan materi ajar, hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data hasil tes melalui LKS yang peneliti buat yang sesuai dengan tema *headline news* pada siklus 1 dengan predikat C (Cukup) dengan jumlah siswa 75%. Pada siklus 2 siswa mendapat predikat B (Baik) dengan jumlah siswa sebesar 69%. Dan untuk siklus ke 3 terjadi peningkatan nilai siswa dengan SB (Sangat Baik) dengan presentasi jumlah siswa sebesar 78%. Hal ini menunjukkan persiapan perencanaan pembelajaran oleh guru sudah masuk dalam kategori baik sesuai dengan penilaian kompetensi guru sesuai dengan indikator yaitu guru mampu memfasilitasi siswa untuk dapat berpikir analisis dengan pemanfaatan *headline news* pada media massa Koran Pikiran Rakyat, yang dibuktikan dengan penilaian observer pada siklus 1 sebesar 66% dengan predikat B, lalu pada siklus 2 sebesar 88% dengan predikat B (Baik), dan terakhir sebesar 66% untuk katagori B (Baik). Secara keseluruhan kompetensi guru dalam memfasilitasi siswa agar dapat berpikir analisis dengan pemanfaatan *headline news* mendapatkan predikat B (Baik).

Untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan

headline news pada media massa Koran Pikiran Rakyat sebagai sumber

Irda Rahayu Cahyanti, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR ANALISIS SISWA DENGAN PEMANFAATAN HEADLINE NEWS MEDIA MASSA KOAN "PIKIRAN RAKYAT" (PENELITIAN KELAS VII-B SMP NEGERI 40 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa kelas VII-B SMP Negeri 40 Bandung guru melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan *headline news* pada media massa Koran sebagai sumber belajar yang juga sesuai dengan teori sumber belajar yang menjadi acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar selain buku teks. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel peningkatan kemampuan berpikir analisis siswa kelas VII-B.

Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan pemanfaatan *headline news* pada media massa Koran Pikiran Rakyat sebagai sumber belajar untuk peningkatan kemampuan berpikir analisis siswa kelas VII-B SMP Negeri 40 Bandung. Dapat dilihat dari perolehan peningkatan kemampuan berpikir analisis pada setiap siklusnya. Siklus 1 75% siswa mendapatkan predikat C (Cukup) dalam kemampuan berpikir analisisnya. Pada siklus ke 2 sudah terlihat peningkatan hasil kemampuan analisisnya, 69% siswa mendapatkan predikat B (Baik). Dan untuk siklus ke 3 siswa sudah mampu menganalisis *headline news* pada media massa Koran Pikiran Rakyat dan memenuhi indikator yang peneliti buat sebagai penilaian kemampuan analisis siswa sebesar 78% siswa mendapatkan predikat SB (Sangat Baik) pada siklus 3 ini.

Hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dengan pemanfaatan *headline news* pada media massa Koran Pikiran Rakyat sebagai sumber belajar IPS untuk peningkatan kemampuan analisis siswa di kelas VII-B. Pada hasil dari penelitian selama 6 bulan terhadap siswa kelas VII-B SMP Negeri 40 Bandung, terdapat kendala pada masa 3 bulan pertama siswa merasa kebingungan, kesulitan bahkan ada yang tidak bisa membaca Koran yang guru fasilitasi. Maka dengan adanya penugasan dari guru tentang pemanfaatan *headline news* untuk peningkatan kemampuan berpikir analisis dalam pembelajaran IPS para siswa menjadi termotivasi untuk bisa mendapatkan sumber belajar berupa *headline news* yang

disediakan oleh guru. Hal ini terbukti dari hasil peningkatan kemampuan analisis siswa yang memperoleh predikat yang terus meningkat pada setiap siklusnya. Siswa dapat memenuhi setiap indikator yang peneliti buat untuk menentukan kemampuan analisis siswa, salah satunya adalah indikator pemberian solusi. Dimana pemberian solusi pada kemampuan analisis ini dapat dipenuhi apa bila siswa sudah dapat memahami apa yang dimaksud dan penjelasan dari sebuah *headline news* tersebut.

Adapun upaya-upaya dalam mengatasi hambatan dalam pemanfaatan *headline news* pada media massa Koran Pikiran Rakyat sebagai sumber belajar untuk peningkatan kemampuan analisis siswa kelas VII-B SMP Negeri 40 Bandung. Sekolah sudah menambah sarana dalam penyampaian informasi, menyimpan harian Pikiran Rakyat edisi terbaru (edisi terbarunya) seperti perpustakaan. Guru sudah terbuka untuk memberikan dan menggunakan sumber belajar yang lebih bervariasi.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman peneliti pada pemanfaatan *headline news* pada media massa untuk peningkatan kemampuan berpikir analisis siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, terdapat beberapa hal yang menjadi saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti berharap kepada pihak sekolah mendukung selalu pembelajaran IPS dengan pemanfaatan media massa Koran untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa khususnya di SMP Negeri 40 Bandung. Pembelajaran di sekolah perlu memperhatikan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan kemampuan afektif juga psikomotor, tidak hanya mengembangkan pengetahuan kognitif dalam pembelajarannya. Dengan penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai media massa agar siswa lebih dapat memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan itulah cara

mendukung siswa agar tetap cerdas dalam menghadapi dunia yang nyata. Dengan adanya Koran dinding di depan sekolah diharapkan lebih banyak siswa yang lebih bisa gemar membaca, dan fasilitas-fasilitas untuk sumber belajar siswa.

2. Bagi Pihak Guru

Peneliti berharap guru dapat lebih variatif, inovatif, dan kreatif dalam penggunaan media massa, khususnya media massa Koran. Guru dapat memanfaatkan lebih Koran sebagai sumber belajar bukan hanya sebagai media pembantu dalam pembelajaran contohnya memanfaatkan Koran sebagai kliping oleh siswa. Lebih dari itu Koran dapat dimanfaatkan lebih sebagai sumber belajar yang memiliki fungsi sumber informasi untuk siswa agar pembelajaran semakin menarik dan siswa dapat melihat kondisi dan situasi lingkungan sekitar dengan memanfaatkan berita atau informasi dari media massa khususnya Koran. Adanya penelitian ini, diharapkan agar menjadi masukan kepada para guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa dengan media massa Koran, tidak hanya memanfaatkan satu sumber belajar tetapi lebih.

3. Bagi Pihak Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan analisisnya tidak hanya di lingkungan sekolah dan hanya pada saat pembelajaran tetapi juga di lingkungan sosialnya. Siswa mampu menganalisis fenomena-fenomena sosial di sekelilingnya dengan baik dan dapat memikirkan sebab akibat atau dampak positif dan negative sebelum melakukan sesuatu. Melalui pembelajaran menggunakan pemanfaatan media massa Koran juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, penerapan gemar membaca, kritis, dan teliti.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian mengenai *headline news* pada media massa Koran untuk peningkatan kemampuan berfikir analisis siswa perlu adanya tindakan lanjut atau penelitian lainnya mengenai penggunaan media massa Koran tidak

hanya untuk meningkatkan kemampuan berfikir analisis siswa. Hendaknya, peneliti selanjutnya memikirkan hal yang lebih dari penggunaan media massa Koran untuk kepentingan pendidikan selanjutnya agar lebih baik lagi dari sebelumnya.